

BAB IV

PENEMUAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

1) Profil SDN Bugih 1 Pamekasan

Sebelum penelitian memberikan pemaparan terkait tentang apa yang peneliti temukan di lapangan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Terlebih dahulu peneliti akan memberikan gambaran serta penjelasan mengenai Sekolah Dasar Negeri Bugih 1 Pamekasan Kecamatan Pamekasan, yang terdiri dari profil singkat SDN Bugih 1 Pamekasan.

IDENTITAS SEKOLAH		
1	Nama Sekolah	SDN Bugih 1 Pamekasan
2	NPSN	20526841
3	Alamat	Jalan Dirgahayu No. 6
4	Provinsi	Jawa Timur
5	Pemerintah/Kota	Pamekasan
5	Kecamatan	Pamekasan
6	Desa/Kelurahan	Bugih
7	Status Sekolah	Negeri

8	Akreditasi	A
9	Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
10	Daerah	Kota
11	Waktu Penyelenggara	Pagi/6 Hari
12	Jumlah Rombel	12
13	Faksimili/Faks	-
14	Email	sdn.bugih1@yahoo.com
15	Website	https://sdnbugih1.sch.id
16	Sumber Listrik	PLN
17	Daya Listrik	900
18	Akses Internet	XL (GSM), 3 Tri
19	Luas Tanah	30002 m ²
20	Kode Pos	69316
21	Tanggal SK Operasional	1910-01-01
22	Guru	17

Tabel 4.1 Profil Sekolah

2) Visi dan Misi SDN Bugih 1 Pamekasan

Visi Sekolah

Terwujudnya sekolah dasar unggul dalam pembelajaran guna menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa, berprestasi akademik dan non akademik, berbudi luhur, dan peduli lingkungan.

Misi Sekolah

1. Melaksanakan pendidikan agama sesuai dengan keyakinan peserta didik.
2. Menyelenggarakan pembelajaran intrakurikuler sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
3. Menyelenggarakan pembelajaran ekstrakurikuler sesuai dengan bakat minat peserta didik.
4. Membudayakan hidup disiplin, berbudi pekerti luhur, berjiwa sosial dan kerja keras.
5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
6. Menyelenggarakan program pendidikan peduli lingkungan.
7. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
8. Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati di

lingkungan sekolah.

9. Mewujudkan program sekolah adiwiyata.

Tabel 4.2 Visi dan Misi Sekolah

3) Keadaan Guru dan Staf Pendidik SDN Bugih 1 Pamekasan

Seorang pedidik yang efektif memfungsikan kemampuannya dan mampu mengelola semua kegiatan belajar mengajarnya. Pendidik senantiasa untuk selalu melatih peserta didik untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan. Adapun jumlah tenaga pengajar yang mengabdikan di SDN Bugih 1 Pamekasan berjumlah 1 kepala sekolah 18 orang guru dan 2 penjaga sekolah. Dengan terperinci sebagai berikut:

No	Nama	NIP	NUPTK	TTL	P/ L	JABATAN	GO L
1	SRIYANI, S.Pd	196807041993 042001	9036746649 300053	Sragen, 04/07/1968	P	Kepala Sekolah	IVb
2	SUNARTI, S.Pd.SD	196205271961 122002	4659740641 300052	Pmk, 27/05/1962	P	Guru Kelas	IVb
3	Drs. ACH. SUHARTON O, S.Pd.M.MPd	196305171965 041001	4649741642 300042	Pmk.17/05/ 1963	L	Guru Mapel Agama	IVb
4	SULASMI, S.Pd.SD	196306131983 032005	0945741642 300052	Jombang, 13/06/1963	P	Guru Kelas	IVb

5	SUFİYAH, S.Pd	196405161985 042002	4850742633 00062	Pmk, 18/05/1964	P	Guru Kelas	IVb
6	RISKİYAH, S.Pd.SD	196605031987 032010	1835744646 300092	Pmk, 03/05/1966	P	Guru Kelas	IVb
7	SRI SOENDARI, S.Pd	196606241966 062001	4156744646 300053	Pmk, 24/08/1996	P	Guru Penjaskes	IVb
8	NURHAYATI , S.Pd.SD	196905051990 82001	0837747646 300042	Pmk, 05/05/1969	P	Guru Kelas	Iva
9	ERFIN SARI D L, S.Pd.SD	197906152009 032002	0947757658 300062	Pmk, 15/06/1979	P	Guru Kelas	IIIc
10	RETTI MARDIANI, S.Pd.SD	198603192019 022003	2651764665 300062	Pmk, 19/03/1986	P	Guru Kelas	IIIa
11	APRIATO ZULKARNAI, S.Pd.SD	198800406202 0121003	0936666672 00012	Pmk, 06/04/1988	L	Guru Kelas	IIIa
12	HAFID, S.Pd.SD	-	0533754656 200062	Pmk, 02/01/1976	L	GTT Guru Kelas	-
13	AHMAD BAISUNI, S.Pd.SD	-	8533761662 200032	Pmk, 02/01/1983	L	GTT Guru Kelas	-
14	ZAHIRUL ALAM,	-	0539760662 200032	Pmk, 02/07/1982	L	GTT Penjas	-

	S.Pd.SD						
15	MERRYTA A, S.Pd.SD	-	0935764665 300082	Pmk, 06/03/1986	P	GTT Guru Mapel	-
16	HAFIDAH	-	3160746647 210043	Pmk, 26/08/1968	P	Ke PAI	-
17	ANDI RUSMANA, S.Kom	-	-	Pmk, 02/05/1986	L	PTT OPS Dapodik	-
18	WINDARI W, S.Pd	-	4542766668 210032	Pmk, 10/02/1988	P	GTT Guru Mapel	-
19	ASASHI R, S.Pd	-	-	Sragen, 15/11/1989	L	GTT Perpus	-
20	MOH. ZAHRI	-	-	Pmk, 07/07/1989	L	Penjaga	-
21	MUHAMMA D ARIS	-	-	Pmk. 23/06/1984	L	Penjaga	-

Tabel 4.3 Data Tenaga Pendidik

4) Data Peserta Didik

SDN Bugih 1 Pamekasan memiliki jumlah siswa laki-laki 159 siswa dan siswa perempuan 137 siswa. Adapun dalam penelitian akan melakukan penelitian pada kelas III yang berjumlah 26 peserta didik, keadaan peserta didik di SDN Bugih 1 Pamekasan pada kelas III dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas
1	Achmad Zakariya Anshor	Laki-Laki	III
2	Adam Triyadi Mubarak	Laki-Laki	III
3	Alisha Ummahatun Nisak	Perempuan	III
4	Annindyta Islamia Yusron Hilal	Perempuan	III
5	Ariqah Fatinah	Perempuan	III
6	Arshavin Randy Saputra	Laki-Laki	III
7	Fadhilah Nur Aini	Perempuan	III
8	Firman Syahroni	Laki-Laki	III
9	Ilham Ramadani	Laki-Laki	III
10	Kayyiza Fatiha Rizqya	Perempuan	III
11	Lethisa Shafa Agraynie	Perempuan	III
12	Moh. Faby Prasetio	Laki-Laki	III
13	Moh. Nuril Fatoni	Laki-Laki	III
14	Muhammad Tri Adittia	Laki-Laki	III
15	Naura Hasna Annida	Perempuan	III
16	Noval Yoga Praditia	Laki-Laki	III
17	Novitasari Putri Eko Pratama	Perempuan	III

18	Novita Ramadhani	Perempuan	III
19	Puteri Nur Syakira	Perempuan	III
20	Reandra Ardiansyah Syaputro	Laki-Laki	III
21	Reiyan Ainnurachman	Laki-Laki	III
22	Romzy Ammar Maulidi	Laki-Laki	III
23	Rovieki Putra Pratama	Laki-Laki	III
24	Safa Aulia Rahman	Perempuan	III
25	Safinatun Nikmah	Perempuan	III
26	Yuliana Herawati	Perempuan	III

Tabel 4.4 Data Peserta Didik Kelas III

5) Sarana dan Prasarana SDN Bugih 1 Pamekasan

Sarana dan prasarana di SDN Bugih 1 Pamekasan merupakan penunjang dalam kegiatan atau aktivitas sehari-hari dalam proses kegiatan belajar mengajar. Berikut ini paparan data mengenai sarana dan prasarana yang terdapat di SDN Bugih 1 Pamekasan.

No	Nama Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Gudang	1 ruang
2	Kamar Mandi/WC	4 ruang
3	Kantin Sehat	1 ruang

4	Kantor	1 ruang
5	Kelas	12 ruang
6	Lab IT	1 ruang
7	Lapangan Upacara	8x8 m
8	Musholla	1 ruang
9	Perpustakaan	1 ruang
10	Ruang Kepsek	1 ruang
11	Rumah Penjaga	1 ruang

Tabel 4.5 Data Sarana dan Prasarana

B. TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian ini akan dipaparkan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi dari kepala sekolah, wali kelas sekaligus guru IPA kelas III dan siswa dengan hasil di lapangan yang dimasud dari hasil pemaparan adalah hasil dari penelitian di lapangan.¹ Yang sesuai dengan masalah yang ada di dalam Skripsi ini yaitu Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN Bugih 1 Pamekasan

¹ Observasi langsung, di SDN Bugih 1 Pamekasan (22 November 2021 - 13 Desember 2021)

a. Penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SDN Bugih 1 Pamekasan

Pemaparan pada saat melakukan wawancara kepada Ibu Sriyani, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN Bugih 1 Pamekasan:

“Penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* dalam proses pembelajaran di lembaga ini berjalan dengan baik, tentunya pada kelas III juga menggunakan penerapan model pembelajaran pengajaran langsung. Model pembelajaran *Direct Instruction* ini adalah kegiatan pembelajaran yang dirancang khusus dalam menunjang proses kegiatan belajar siswa di dalam kelas yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan prosedural, dan terstruktur artinya model pembelajaran *Direct Instruction* ini diajarkan kepada siswa secara tersusun dan bertahap, sehingga siswa mampu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik”²

Pemaparan wawancara kepada Wali Kelas III sekaligus Guru Mata Pelajaran IPA di SDN Bugih 1 Pamekasan Bapak Hafid, S.Pd.SD:

“Pembelajaran *Direct Instruction* merupakan salah satu model penerapan yang dijelaskan secara langsung untuk memperoleh materi pembelajaran secara bertahap. Dan penerapan model itu penting dan sangat cocok untuk anak-anak, karena ketika kita memberikan penjelasan secara langsung, secara tatap muka dalam proses penyampaian materi itu didalamnya ada proses *feedback*. Setelah saya menjelaskan langsung ditanyakan kepada siswa sehingga kita dapat mengukur pemahaman mereka atau tidak. Dan metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode *Direct Instruction* ini, tetapi bagi pembelajaran IPA *Direct Instruction* sangat cocok diterapkan apabila dilengkapi dengan alat peraga atau media pembelajaran”³

Pemaparan wawancara oleh Bapak Hafid, S.Pd.SD selaku guru Mata Pelajaran IPA kelas III di SDN Bugih 1 Pamekasan:

”Proses penerapannya pembelajaran *Direct Instruction* atau langkah-langkah yang harus dipersiapkan, pertama adalah penguasaan materi yang harus kita siapkan, kemudian langkah-langkah bagaimana anak-anak dapat

² Sriyani, kepala sekolah SDN Bugih 1 Pamekasan, *wawancara langsung* (25 November 2021)

³ Hafid, wali kelas III guru IPA, *wawancara langsung* (29 November 2021)

memahami penjelasan yang kita sampaikan, lalu menyampaikan materi itu secara *Direct* langsung kepada anak-anak, setelah itu kita mengadakan beberapa umpan balik, serta dapat memberikan lembar tugas kepada anak-anak, serta guru harus memiliki kecakapan bahasa yang baik dan dapat menyampaikan runtutan bahasa yang akan disampaikan kepada anak-anak dengan baik dan hal itu penting tentang apa yang telah kita sampaikan kepada anak-anak. Karena terkadang pendidik sudah siap dengan model atau metode yang akan dilakukan tapi cara penyampaiannya sulit untuk dicerna oleh siswa, mungkin dari segi bahasa yang kurang dimengerti, cara penyampaian yang cepat”

Pemaparan wawancara kepada siswa kelas III SDN Bugih 1 Pamekasan.

“Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang materinya membahasannya mengenai alam yang ada di buku tematik, yang sering dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung di dalam kelas”⁴

Penerapan model pembelajaran merupakan sebuah tahapan yang sangat penting yang harus dilakukan oleh seorang guru atau pendidik dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik dapat melakukan penerapan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan. Dengan cara menentukan alokasi waktu yang baik dan dibutuhkan saat pembelajaran, mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, juga dapat menyiapkan alat evaluasi yang nantinya akan dibutuhkan dalam proses penerapan model pembelajaran yang telah digunakan. Oleh karena itu, persiapan dan perencanaan dalam kegiatan belajar mengajar berguna bagi pendidik untuk mempersiapkan segala sesuatu mengenai pembelajaran yang akan dilakukan, serta bagaimana melaksanakan penerapan model pembelajaran tersebut sehingga penerapannya yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.

⁴ Putri Nur Sakira, siswa kelas III SDN Bugih 1 Pamekasan, wawancara langsung (29 November 2021)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di lapangan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung guru melakukan penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* dengan baik sehingga peserta didik antusias sekali dalam mengikuti pembelajaran.⁵

Penerapan model pembelajaran pengajaran langsung pada mata pelajaran IPA di SDN Bugih 1 Pamekasan ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang direncanakan sebelumnya sehingga proses penerapan pembelajaran tercapai.

Penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* pada saat proses pembelajaran perlu melakukan persiapan. Begitupun dengan pendidik sudah menyiapkan semua bahan ajarnya dan mengetahui model pembelajaran yang akan digunakan karena penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* ini sangat cocok untuk siswa kelas III,

Sehingga setelah mengetahui maksud dari penerapan model pengajaran langsung di dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Proses penerapannya pun pendidik harus memiliki kecakapan dalam berbicara kepada peserta didik, dengan menggunakan bahasa yang sederhana dalam penyampaian materi penjelasan pembelajaran IPA. Kemudian dimulai dengan mempersiapkan materi pembelajaran yang akan di sampaikan kepada peserta didik.

Proses penerapan model pembelajaran yang dilaksanakan pada siswa kelas III disini sering diterapkan ketika pembelajara tatap muka berlangsung,

⁵ Observasi langsung, di SDN Bugih 1 Pamekasan (22 November 2021)

dan guru mata pelajaran IPA sering menerapkan model pembelajaran tersebut.

Dalam proses penerapan model pembelajaran IPA di kelas III SDN Bugih 1 Pamekasan, pendidik menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya, serta untuk mencapai proses pembelajaran IPA yang baik dan membuat siswa mampu memahami apa yang dimaksud dari penyampaian penjelasan materi oleh pendidik.

Proses penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* dimulai dari pendidik menyiapkan semua bahan ajar serta buku yang nantinya digunakan. Pada saat itu, kegiatan pembelajaran dilakukan secara bergantian sesuai dengan nomor absen ganjil dan nomor absen genap siswa dikarenakan untuk mengurangi penyebaran virus Covid sehingga tidak semua siswa untuk masuk ke dalam kelas, lebih tepatnya hanya sebagian dari keseluruhan banyaknya siswa.

Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dimulai dengan pendidik mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama dengan bantuan pembacaan doa-doa dari speaker sekolah yang aktif dan setiap hari mereka terbiasa dengan mendengarkan bacaan doa-doa tersebut lalu mengikutinya, kemudian setelah selesai pendidik menanyakan kabar, menanyakan ada siswa yang tidak masuk, memberikan semangat sebelum pengajaran langsung dimulai, setelah itu pendidik berusaha mengulas kembali atau meriview pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, memberikan umpan pertanyaan kepada siswa, siswa

bersemangat ingin menjawab pertanyaan dari pendidik, dan pendidik menjelaskan jawaban secara sederhananya. Kemudian pendidik menjelaskan secara umum maksud dari pembelajaran materi yang akan disampaikan.

Kemudian pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu, materi pembelajaran IPA yang akan dipelajari adalah tentang Hujan atau proses terbentuknya Hujan. Dengan bantuan buku Tematik yang masing-masing siswa miliki, lalu pendidik mulai menyampaikan penjelasan dengan sangat sederhana menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa dan perumpamaan-perumpamaan gambar proses terjadinya hujan yang ditulis di papan tulis, siswa sangat antusias dan memperhatikan penjelasan dari pendidik, terkadang pendidik memperkeras intonasi atau nada bicara kepada anak-anak ketika ada penjelasan yang perlu untuk diperhatikan oleh, sehingga siswa mampu memahami poin penting disetiap proses terjadinya hujan.

Pendidik dalam proses penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* juga meminta siswa untuk mengurutkan proses terjadinya hujan dengan menggunakan bahasanya sendiri, artinya disini siswa dituntut untuk berfikir kritis dengan mengerjakan perintah dari pendidik menggunakan jawaban yang sesuai dengan pemahaman mereka. Penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* ini memerlukan *feedback* yang baik antara pendidik dan siswa atau respon yang baik antara keduanya. Sehingga dalam proses pembelajaran tersebut kinestetik, visual, audiovisual, siswa terlatih. Dan dengan penerapan model pembelajaran pengajaran langsung ini diharapkan

siswa mampu mengerti penyampaian pembelajaran yang diberikan oleh pendidik, karena pada saat proses pembelajaran tersebut penyampaian diulang-ulang terhadap siswa.

Pada saat proses penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* di kelas III SDN Bugih 1 Pamekasan, ada beberapa siswa yang aktif bertanya dan menjawab serta rasa ingin tahunya lebih.

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilaksanakan dalam proses penerapan pembelajaran IPA kelas III di SDN Bugih 1 Pamekasan dan hasil wawancara kepada kepala sekolah serta guru kelas III dan beberapa siswa kelas III di SDN Bugih 1 Pamekasan dapat diketahui bahasannya, kegiatan belajar mengajar atau proses penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* sudah baik dan berjalan dengan lancar. Model pembelajaran pengajaran langsung tersebut memberikan dampak positif untuk siswa khususnya, karena mereka mampu memahami dengan jelas bagaimana materi yang telah diajarkan pada hari itu, sehingga siswa lebih aktif dan mengikuti proses KBM dengan baik di dalam kelas. Sebelum melakukan penerapan model pembelajaran tersebut pendidik sebelumnya telah menyiapkan perencanaan pembelajaran yang akan diajarkan, mengetahui tujuan pembelajarannya, media atau alat peraga jika dibutuhkan, cara penyampaian yang baik, dan semua yang berkaitan dalam proses pembelajaran.

- b. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SDN Bugih 1 Pamekasan dengan penerapan model pembelajaran *Direct Instruction*.**

Pemaparan Bapak Hafid, S.Pd.SD sekaligus guru mata pelajaran IPA kelas III:

”Rata-rata ya untuk anak-anak penerapan model pembelajaran *Diret Instruction* lebih mengena dan dipahami atau kalau saya presentasikan itu 80% lebih menangkap pembelajaran, karena kita sebagai pendidik menjelaskan penyampaian materi secara sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti, sehingga hasil belajar anak-anak lebih baik”⁶

Pemaparan siswa kelas III SDN Bugih 1 Pamekasan:

“Senang bak, belajar langsung di sekolah karena bisa lebih mengerti yang dijelaskan bapak dan kalau tidak mengerti bisa bertanya, dan dapat nilai yang lebih bagus lagi bak karena langsung dinilai sama guru”⁷

Pemaparan Bapak Hafid, S.Pd.SD sekaligus guru mata pelajaran IPA kelas III:

“Dalam kegiatan belajar siswa, proses penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* yang akan digunakan nantinya akan menentukan bagaimana hasil belajar siswa yang mereka dapatkan, apalagi sekarang menggunakan buku tematik. Guru harus mampu da tau bagaimana memilah dan memilih materi ajar yang akan diajarkan dengan bentuk penyampaian yang tepat kepada anak-anak”⁸

Hal ini berpengaruh pada hasil pembelajaran siswa, karena pemilihan model pembelajaran yang baik dan tepat membuat hasil belajar siswa baik. Hasil pembelajaran yang baik merupakan salah satu bagian dari tujuan proses pembelajaran. Dalam wawancara yang dilakukan kepada guru kelas III selaku guru mata pelajaran IPA Bapak Hafid, S.Pd.SD, beliau mengutarakan bahwa pemilihan penerapan model pembelajaran pengajaran langsung ini berdampak baik terhadap hasil pembelajaran siswa pada mata

⁶ Hafid, wali kelas III guru IPA, *wawancara langsung* (01 Desember 2021)

⁷ Naufal Yoga Praditia, siswa kelas III, *wawancara langsung* (01 Desember 2021)

⁸ Hafid, wali kelas III guru IPA, *wawancara langsung* (06 Desember 2021)

pelajaran IPA, karena pembelajaran IPA ini pembelajaran yang penjelasannya konkrit sehingga menjelaskan kepada siswa harus dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat. Artinya hasil belajar yang diperoleh siswa baik dan mereka pun memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Pada hasil wawancara kepada siswa kelas III juga mengatakan bahwasannya hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* ini sangat bagus, mereka mampu belajar secara langsung bersama-sama mengingat pada kondisi dan situasi saat ini mereka lebih belajar dari rumah, menurut mereka lebih mengerti belajar langsung di sekolah dan hasil belajar mereka langsung di nilai oleh guru.

Menurut Bapak Hafid, S.Pd.SD selaku wali kelas dan guru mata pelajaran IPA kelas III di SDN Bugih 1 Pamekasan dalam wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya, seorang pendidik harus mampu menerapkan model pembelajaran yang dipilih untuk lancarnya proses kegiatan belajar mengajar dan tujuan pembelajaran di dalam kelas.

Pembahasan mengenai hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* yang mengacu kepada hasil akhir belajar siswa dan hasil pengamatan yang sudah dilaksanakan peneliti kepada pendidik dan siswa dengan melihat nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III di SDN Bugih 1 Pamekasan rata-rata di atas 70, dari sini sangat terlihat bahwasannya hasil belajar siswa meningkat daripada sebelumnya. Hal itu terjadi karena pusat perhatian siswa selama kegiatan

belajar mengajar hanya terpusat kepada penjelasan yang diberikan atau disampaikan oleh pendidik.

c. Kelebihan dan Kekurangan model pembelajaran Direct Instruction terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SDN Bugih 1 Pamekasan

Pemaparan wawancara dari Bapak Hafid, S.Pd.SD sekaligus guru mata pelajaran IPA kelas III:

“Kalau kelebihanannya anak-anak itu langsung mengetahui tentang materi pembelajaran, proses pembelajaran menjadi sangat efektif, bisa juga lebih terkontrol belajar anak-anak dan bisa mengetahui apakah ada anak-anak yang sudah memahami atau tidak, pendidik juga dapat memberikan bimbingan yang lebih kepada siswa jika ada pertanyaan, model penerapan ini sangat cocok karena menggunakan ceramah dalam menyampaikan materi ajar. Kalau kekurangannya saya rasa dari *Direct Instruction* ini kadang kala setiap anak-anak itu berbeda, kadang kala jika ditanya hari ini bisa namun ditanya lagi kebesokannya sudah lupa, namun bisa disiasati dengan membuat rangkuman atau kesimpulan sehingga dirumah bisa dibaca lagi, model pembelajaran ini perlu banyak siswa agar perhatian dalam belajar tidak begitu saja hilang”⁹

Pemaparan wawancara dari Ibu Sriyani, S.Pd selaku kepala sekolah SDN Bugih 1 Pamekasan:

“Kelebihan yang ada dalam proses penerapan model pembelajaran pengajaran langsung ini adalah waktu dalam penyampaian materi ajar yang digunakan efektif dan efisien kepada siswa, pendidik mampu menerapkannya dengan baik, dapat menekankan penjelasan-penjelasan penting dari materi pembelajaran, pendidik pun dapat membimbing siswanya, dan proses penerapan model pembelajaran ini berjalan dengan lancar. Sedangkan kekurangan dalam model pembelajaran tersebut dapat diatasi oleh pendidik dengan melihat apa yang terjadi pada saat itu dengan memberikan penjelasan ulang, karena kita tahu tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama”¹⁰

⁹ Hafid, wali kelas III guru IPA, *wawancara langsung* (05 Desember 2021)

¹⁰ Sriyani, kepala sekolah SDN Bugih 1 Pamekasan, *wawancara langsung*, (08 Desember 2021)

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang menggunakan penerapan model pembelajaran pengajara langsung memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Karena setiap model pembelajaran yang akan diterapkan oleh pendidik ditemukan kekurangan serta kelebihan, begitupun dengan model pembelajaran *Direct Instruction*. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan terhadap penerapan model pembelajaran IPA di kelas III SDN Bugih 1 Pamekasan, peneliti dan pendidik menemukan beberapa kelebihan serta kekurangan yang dimiliki model pembelajaran pengajaran langsung :

1. Kelebihan :

- a) Penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* membantu siswa untuk lebih memahami pembelajaran.
- b) Proses KBM menjadi efektif artinya lebih berhasil dan baik dalam belajar.
- c) Siswa dapat bertanya langsung jika ada yang kurang dimengerti.
- d) Pendidik dapat mengontrol KBM.
- e) Cocok digunakan pada mata pelajaran yang memerlukan penjelasan yang eksplisit, seperti IPA dimana penjelasannya harus jelas dengan perumpamaan gambar-gambar.

2. Kekurangan :

- a) Perbedaan kemampuan akademik siswa berbeda-beda dari situlah jika ditanya kembali kadang kala siswa lupa.

- b) Memerlukan banyak siswa agar pusat perhatian siswa lebih lama dan materi pembelajaran yang didapat tidak banyak lupa.
- c) Keberhasilan belajar tergantung pada guru, dalam penyampaian materi ajar.
- d) Guru terkadang mengalami kesulitan dalam mengawasi setiap siswa

Dalam wawancara yang dilakukan kepada wali kelas sekaligus guru mata pelajaran IPA kelas III Bapak Hafid, S.Pd.SD, beliau sebagai pendidik memiliki tanggung jawab yang penuh dalam proses KBM. Kemudian menurut Ibu Sriyani, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN Bugih 1 Pamekasan, mengungkapkan bahwasannya proses penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* yang telah diterapkan di dalam kelas memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri.

Dari observasi serta wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui penerapan model *Direct Instruction* ini memiliki kelebihan serta kekurangan yang sudah dipaparkan diatas.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan dari data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan kegiatan observasi dan wawancara kepada semua responden seperti kepala sekolah, wali kelas sekaligus guru mata pelajaran IPA, dan siswa kelas III SDN Bugih 1 Pamekasan. Hasil yang didapatkan dari penelitian yang didukung oleh pihak-pihak terkait atau pemberi informasi (informan). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti

mendapatkan pembahasan dari dua fokus penelitian : *pertama*, penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SDN Bugih 1 Pamekasan. *kedua*, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SDN Bugih 1 Pamekasan dengan penerapan model pembelajaran *Direct Instruction*. *ketiga*, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SDN Bugih 1 Pamekasan.

1. Penerapan model pembelajaran Direct Instruction terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SDN Bugih 1 Pamekasan

Secara umum proses kegiatan model pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar yang mendukung dalam lingkungan belajar. Pembelajaran sendiri ialah alat bantu peserta didik untuk mendapatkan sebuah informasi atau ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran, juga tabiat yang menentukan sikap dan rasa percaya diri peserta didik. Artinya, pembelajaran adalah alat bantu peserta didik dalam memperoleh pembelajaran yang baik.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwasannya dalam sebuah proses penerapan model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas itu sangat penting dan memiliki dampak untuk hasil belajar setelah mendapatkan pembelajaran. Hal ini juga berkaitan dengan fungsi pembelajaran, yaitu sebagai perubahan yang dapat memberikan hasil jika mau berinteraksi dengan informasi seperti materi, pengalaman, maupun

kegiatan.¹¹ Dalam proses penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* pendidik sebelumnya harus menyiapkan semua hal yang dibutuhkan saat proses pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran, berdoa, menanyakan kabar, mereview kembali pembelajaran sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan penjelasan sederhana menggunakan gambar, memberikan latihan soal, membimbing siswa, mengecek pemahaman siswa, dan memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya.

Hal ini sesuai dengan tahapan model pembelajaran *Direct Instruction* seperti menyampaikan tujuan, mempersiapkan siswa, mendemonstrasikan, membimbing pelatihan, mengecek pemahaman, memberikan respon serta memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan.¹²

Pendidik juga harus mengetahui point-point penting penjelasan materi ajar kepada siswa dengan meningkatkan intonasi suara dan memberikan pemahaman lewat alat peraga. Hal tersebut juga sebagai bentuk interaksi siswa dan guru yang difokuskan pada pemberian sinyal seperti bertanya dengan nada yang tinggi dan dijawab mengerti.¹³ Proses penerapan model pembelajaran yang tepat kepada siswa membantu siswa untuk lebih memahami secara langsung penjelasan dari pendidik. Bahwa model pembelajaran pengajaran langsung diartikan sebagai hal yang berorientasi pada tujuan dan terstruktur oleh pendidik, dengan dasar itulah pendidik

¹¹ Anisah Basleman, Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 13.

¹² Jamil Suprahatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 236.

¹³ Suyono, Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 136.

mampu memberikan pengetahuan bahkan keterampilan langsung kepada peserta didik.¹⁴

Dalam penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* di kelas III SDN Bugih 1 Pamekasan, pendidik setelah menjelaskan memberikan beberapa pertanyaan sebagai umpan balik kepada siswa dan siswa memberikan *feedback* yang baik serta memberikan tugas untuk dikerjakan dengan jawaban sesuai dengan bahasa siswa sendiri. Sehingga kemampuan siswa terlatih dan hasil belajar yang diperoleh siswa baik..

Penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* ini terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III di SDN Bugih 1 Pamekasan cocok untuk diterapkan dan dapat membuat hasil belajar siswa lebih baik, model pembelajaran ini membuat siswa dapat memahami secara langsung pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SDN Bugih 1 Pamekasan dengan penerapan model pembelajaran *Direct Instruction*

Model pembelajaran pengajaran langsung (*Direct Instruction*) dilakukan dengan baik dan sesuai dengan sintaksnya yaitu mempersiapkan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran, mendemonstrasikan pengetahuan, membimbing pelatihan, mengecek pemahaman dan latihan lanjutan, maka hal itu akan meningkatkan hasil belajar siswa dengan pemahaman yang telah mereka dapatkan.

¹⁴ Suyono, Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 130.

Hasil belajar adalah kemampuan mengetahui dari proses pembelajaran yang diperoleh siswa bisa berupa pemahaman pengetahuan, nilai belajar setelah diberikan tugas oleh guru, dan keterampilan. Hal tersebut merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran.¹⁵

Hasil belajar yang didapatkan siswa dengan penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* bisa berupa pemahaman materi ajar, tindakan, juga nilai belajar siswa yang terjadi peningkatan serta aktivitas pembelajaran kepada siswa, apalagi siswa kelas rendah yang harus diberikan penjelasan yang sederhana namun rinci, karena pada usia tersebut ditandai dengan kemampuan berfikir yang mendalam dan konkret.¹⁶

3. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SDN Bugih 1 Pamekasan

Dalam setiap penerapan model pembelajaran pengajaran langsung pasti ditemukan kelebihan dan kekurangannya. Namun hal tersebut bisa diminimalisir oleh pendidik agar proses penerapannya berjalan baik dan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Berikut kelebihan dari model pembelajaran pengajaran langsung diantaranya: membantu siswa agar memahami pembelajaran, proses kegiatan belajar mengajar menjadi efektif, siswa dapat bertanya langsung jika ada yang tidak dimengerti, guru dapat mengontrol KBM, dan cocok digunakan pada mata pelajaran yang

¹⁵ Jamil Suprahatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 239.

¹⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 8.

memerlukan penjelasan yang eksplisit, seperti IPA dimana penjelasannya harus jelas dengan bantuan gambar.

Berdasarkan kelebihan yang telah di dapatkan, hal tersebut mampu membuat guru mengendalikan materinya sehingga siswa dapat memahami, kemudian penerapannya efektif dilakukan di dalam kelas dan sebagai langkah yang efektif untuk menjelaskan konsep serta keterampilan yang eksplisit.¹⁷

Sedangkan kekurangan pada model pembelajaran *Direct Instruction* diantaranya: kemampuan siswa yang berbeda-beda membuat siswa menjadi lupa jika ditanya kembali, harus memerlukan banyak siswa agar pusat perhatian siswa lebih lama dan materi pembelajaran yang didapat tidak banyak lupa, keberhasilan belajarnya tergantung pada pendidik, ketika menyampaikan materi ajar, dan pendidik kadang kala mengalami kesulitan dalam mengawasi setiap siswa.

Berdasarkan kekurangan yang telah di dapatkan, hal tersebut juga sulit diatasi dalam perbedaan hal kemampuan setiap peserta didik, setiap peserta didik mempunyai sedikit kesempatan untuk aktif, karena pendidik menjadi pusat utama dalam kegiatan belajar di dalam kelas dan keberhasilan model pembelajaran tersebut juga terdapat pada komunikasi pendidik, komunikasi yang buruk cenderung akan menghasilkan pembelajaran yang kurang baik begitupun sebaliknya, serta harus banyak melibatkan siswa agar materi yang disampaikan oleh pendidik diingat sedikit selang beberapa menit setelah

¹⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 75.

pembelajaran.¹⁸ Kekurangan yang lain ialah di dalam mengembangkan proses, kemampuan, hubungan interpersonal siswa, belajar kelompok, serta sikap yang kritis.¹⁹

¹⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 76.

¹⁹ *Ibid.*, 73.